

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga fokus utama, yaitu hasil pratindakan, hasil tindakan, dan hasil pascatindakan. Hasil pratindakan meliputi hasil observasi dan perencanaan. Hasil tindakan merupakan hasil tindakan pada siklus pertama dan kedua. Hasil pascatindakan merupakan uraian proses dan uraian hasil setelah keseluruhan siklus berakhir. Sebagaimana telah diulas pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dua kali tindakan atau pertemuan.

1. Paparan Data Siklus Pertama

a. Observasi Awal

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2011, peneliti mengikuti guru mata pelajaran yang sekaligus sebagai kolaborator, pada 20 menit terakhir dilakukan pre-tes yang untuk mengukur pengetahuan awal siswa atau nilai dasar. Nilai dasar nantinya digunakan sebagai acuan penghitungan skor perkembangan siswa pada tindak penelitian. Hasilnya adalah 9 siswa (31%) mencapai ketuntasan minimal, dan 20 siswa (69%) belum mencapai ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil pengamatan, kondisi ini disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa mengikuti kegiatan pengajaran ditunjukkan dengan sikap pasif ketika diajukan pertanyaan. Keadaan pasif ini secara teori disebabkan

oleh metode konvensional “ceramah” yang guru gunakan dalam mengajar. Siswa merasa bosan mendengarkan guru berceramah, menulis materi ajar, menghafal dan sesekali mengerjakan tugas rumah yang tidak ada tindak lanjutnya. pendengar, penulis dan menghafal materi. Bertolak dari masalah ini perlu menentukan alternatif model pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif dalam pembelajaran sehingga prestasinya menjadi lebih baik.

b. Perencanaan Tindakan I Siklus Pertama

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi pratindakan, peneliti dan guru pengampu merencanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe *STAD* pada pokok bahasan hutang-piutang, gadai dan borg. Pada tahap ini, peneliti dan guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan rencana tindakan, bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran termasuk lembar kerja siswa (LKS), alat evaluasi seperti kuis dan tes, media pembelajaran yang diperlukan, lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan perubahan yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran, dan membagi siswa menjadi enam kelompok, masing-masing terdiri empat hingga lima siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan I dan Observasi

Pada siklus I diadakan dua kali pertemuan (tindakan) yaitu pada tanggal 14 dan 21 Februari 2011 dengan materi hutang-piutang, gadai dan borg. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 40 menit untuk setiap pertemuan.

Demi keterlaksanaan pembelajaran secara efektif, maka melakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Siswa diberi penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan pertimbangan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari.
- 4) Siswa ditugaskan untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- 5) Peneliti memulai dengan kegiatan fase *engagement* dimana peneliti memberikan masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.
- 6) Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
- 7) Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
- 8) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh guru untuk membahas hal-hal yang belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok.
- 9) Peneliti memberikan kuis untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi ajar secara individual.

Selama proses pembelajaran, guru dan peneliti dilakukan pengamatan kegiatan siswa yang berpedoman pada lima indikator kegiatan pembelajaran, yaitu : (1) kehadiran, (2) kerjasama dalam kelompok, (3) keaktifan dalam kelas, (4) kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, dan (5) menjaga kebersihan kelas.

Selain mengamati kegiatan siswa, peneliti juga membuat catatan lapangan yang peneliti gunakan untuk mencatat dan merekam kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti berpedoman pada lembar observasi sebagaimana telah disiapkan, baik terkait kegiatan guru mengajar ataupun siswa belajar.

Mula-mula kelas menjadi gaduh, pada saat menjelaskan mengenai model pembelajaran yang bakal digunakan, lebih-lebih pada saat pembagian kelompok. Banyak di antara siswa yang kurang nyaman dengan kelompok belajar mereka karena pada dasarnya mereka ingin memilih anggota kelompok sesuai keinginan mereka. Kondisi ini segera diambil tindak persuasif, yaitu dengan menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan relevansinya dengan kehidupan dalam masyarakat.

Setelah suasana kelas mulai tertib peneliti meminta siswa untuk menjelaskan dan berdiskusi dengan teman kelompoknya dan peneliti dan guru fikih menghimbau agar dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dalam

satu kelompok saling membantu dan bekerjasama dalam menguasai materi pembelajaran agar skor mereka dalam penilaian sangat baik.

Kegiatan belajar belajar kelompok rata-rata masih didominasi oleh para siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif cenderung mengikuti hasil yang telah didiskusikan kelompoknya. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kemampuan akademik pada masing-masing siswa. Siswa yang aktif lebih sering menjadi nara sumber dalam kelompoknya dan siswa yang pasif rata-rata siswa yang berkemampuan akademik rendah, mereka cenderung kurang percaya diri pada kemampuannya.

Pada kegiatan penutup/refleksi, guru memberi kesempatan siswa untuk merencanakan tindakan yang akan mereka lakukan terkait dengan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan refleksi ini, siswa cenderung pasif dan tampak kurang berani/kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut, hanya beberapa siswa yang berani untuk menceritakan pengalamannya.

d. Evaluasi Tindakan I

Pada akhir siklus I dilaksanakan kuis sebagai tindak evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi tentang pengertian hutang – piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Februari 2011 yang diikuti oleh 29 siswa.

1) Penilaian Hasil

Guru memberikan post-tes di akhir siklus I selama 10 menit yang mencakup materi pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya. Tindak evaluasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian hasil ini adalah pre tes dan post-tes.

2) Penilaian Proses

Mengamati keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif siswa, lembar pengamatan aspek kognitif, lembar pengamatan aspek afektif.

e. Pelaksanaan Tindakan II dan Observasi

Tindakan II kedua siklus I merupakan perbaikan tindakan I dimana masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam implementasinya. Tindakan II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Februari 2011.

Pada tahap ini dilakukan tahapan-tahapan pada tindakan pertama namun didahului oleh perencanaan ulang berdasarkan hasil refleksi dan analisa pada tindakan I sehingga kelemahan dan kekurangan pada tindakan I tidak terjadi pada tindakan II siklus pertama. Beberapa alternatif meningkatkan kualitas proses pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah lebih mengoptimalkan keterlaksanaan model ini dengan menjelaskan ulang kepada siswa mengenai ketentuan model ini dan konsekuensinya.

Guru lebih intensif dalam membimbing siswa dalam melaksanakan tugas kelompok, dan memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk menjalin komunikasi sehingga tercipta *multiple way traffic communication*. Kondisi ini menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian secara bergantian, siswa (wakil kelompok) dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sementara kelompok lain dipersilahkan untuk mengkritisi, menyanggah, hasil jawaban dari kelompok yang tampil. Pada menit-menit terakhir guru mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami sementara guru menanggapi. Kegiatan ini diakhiri dengan tahap refleksi dimana guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Namun sebelum proses pembelajaran guru mengadakan *post-tes* yang digunakan untuk mengukur sejauhmana perubahan atau kualitas proses dan hasil belajar siswa setelah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

f. Evaluasi Tindakan II

Pada akhir siklus I dilaksanakan kuis sebagai tindak evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi tentang pengertian hutang – piutang, gadai, dan borg beserta dalinya. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Februari 2011 yang diikuti oleh 29 siswa.

1) Penilaian Hasil

Guru memberikan *post-tes* di akhir siklus I selama 10 menit yang mencakup materi pengertian pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian hasil ini adalah pre tes dan post-tes.

2) Penilaian Proses

Mengamati keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif siswa, lembar pengamatan aspek kognitif, lembar pengamatan aspek afektif.

g. Evaluasi dan Analisis Siklus Pertama

Hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan I dan II siklus I, diperoleh dari data hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil pengamatan mencakup data hasil observasi siswa dalam ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik selama proses pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai berikut :

- 1) Kemampuan siswa pada ranah kognitif yang terdapat pada tindakan I dan II siklus pertama sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Tabel 7 : Hasil Pre tes, Post Tes, dan Skor Perkembangan Individu Siklus I

No	Nama Siswa	Pre-tes		Post-tes		Skor Per kembangan individu siswa
		Skor	Huruf	Skor	Huruf	
1	Abdur Rohim	68	D	70	D	20
2	Agus Nukman	70	D	70	D	20
3	Fitria Indah	74	D	85	B	20
4	Hidayatulloh	75	C	86	B	20
5	Ilmiyah	75	C	86	B	20
6	Khodirotul Ikhlas	70	D	75	C	20
7	Khusnul Wafaiyah	75	C	79	C	20
8	Lutfiatul Hasanah	70	D	75	C	20
9	M. Rozikin	70	D	76	C	20
10	Malihul Karim	70	D	80	C	20
11	Masnia Indriani	75	C	85	B	20
12	Moh.Abdul Roji	70	D	75	C	20
13	Muh.Kharis S.	70	D	75	C	20
14	M Hasanudin	68	D	76	C	20
15	Niswatin	70	D	80	C	20
16	Noviatul Marhuma	75	C	85	B	20
17	Nurul Yakim	70	D	70	D	20
18	Siti Aisyatul A.	75	C	80	C	20
19	Siti Nur Laili	70	D	75	C	20
20	Sugianto	70	D	70	D	20
21	Syahrotul Janah	76	C	90	B	20
22	Tamami	74	D	80	C	20
23	Umi Kulsum	75	C	84	C	20
24	Khusniawati	75	C	80	C	20
25	Nur Azizah	70	D	80	C	20

No	Nama Siswa	Pre-test		Post-test		Skor Per kembangan individu Siswa
		Skor	Huru f	Skor	Huruf	
26	Rizqi Amalia	70	D	75	C	20
27	Sayyid Hidayatulloh	75	C	80	C	20
28	Khizul Fitriyah	68	D	70	D	20
29	Fatma Dewi K.	70	D	75	C	20
J u m l a h		1.732		1.902		450
Rata – rata Kelas		72,2		79		18,3

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran fikih kelas IX MTs.Hidayatul Mubtadiin Wonosari Wonorejo Tahun Pelajaran 2010 - 2011.

- 2) Kemampuan siswa pada ranah afektif didasarkan pada delapan indikator, yaitu : (1) kehadiran, (2) kerjasama dalam kelompok, (3) keaktifan dalam kelas (4) kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, (5) menjaga kebersihan kelas, (6) keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok, (7) ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan (8) menggunakan waktu dengan efektif.

Tabel 8 : Penguasaan Ranah Afektif Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Abdur Rohim	2	2	2	1	2	1	2	1	13
2	Agus Nukman	3	2	4	3	3	2	3	3	23

No	Nama Siswa	Indikator								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
3	Fitria Indah	4	3	4	4	2	3	4	4	28
4	Hidayatulloh	4	4	2	3	2	3	3	3	24
5	Ilmiyah	4	3	3	4	4	4	3	3	28
6	Khodirotul Ikhlas	3	2	2	2	4	3	2	3	21
7	Khusnul Wafaiyah	4	3	4	4	4	3	4	3	29
8	Lutfiatul Hasanah	3	2	3	4	3	3	3	3	24
9	M. Rozikin	4	3	4	3	3	3	3	3	26
10	Malihul Karim	2	2	2	2	2	3	2	3	18
11	Masnia Indriani	4	3	4	4	4	3	4	3	29
12	Moh.Abdul Roji	4	2	3	2	3	2	3	2	21
13	Muh.Kharis Setawan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
14	M Hasanudin	2	2	2	2	2	2	2	2	16
15	Niswatin	3	2	3	3	3	3	3	2	22
16	Noviatul Marhuma	4	3	4	4	4	3	4	3	29
17	Nurul Yakim	2	2	2	2	2	2	2	2	16
18	Siti Aisyatul Adawiyah	4	3	4	4	4	3	3	3	28
19	Siti Nur Laili	2	3	3	3	3	2	3	2	21
20	Sugianto	2	2	3	2	2	2	2	2	17
21	Syahrotul Janah	4	3	4	4	4	4	4	4	31
22	Tamami	4	3	4	3	3	3	3	3	26
23	Umi Kulsum	4	3	2	3	3	3	3	3	24
24	Khusniawati	4	3	2	2	3	3	3	3	23

No	Nama Siswa	Indikator								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
25	Nur Azizah	4	3	2	3	2	3	2	3	22
26	Rizqi Amalia	4	2	3	3	3	3	3	3	24
27	Sayyid Hidayatulloh	3	3	2	3	3	3	3	3	23
28	Khizul Fitriyah	2	2	3	2	2	2	2	2	17
29	Fatma Dewi Kamilah	4	3	4	3	3	3	3	3	26

Keterangan:

1. Kehadiran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelas
4. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas
5. Menjaga kebersihan kelas
6. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok
7. Ketekunan dalam mengerjakan LKS
8. Menggunakan waktu dengan efektif.

Tabel 9 : Pengisian Lembar Penguasaan Ranah Afektif Siklus I

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kehadiran	4	Kehadiran di atas 85%
		3	Kehadiran mencapai 85%
		2	Kehadiran kurang dari 85%
		1	Jarang Hadir
2	Kerja sama dalam kelompok	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
3	Keaktifan dalam Kelas	4	Sangat aktif
		3	Aktif
		2	Cukup aktif
		1	Kurang aktif

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
4	Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas	4	Sangat disiplin
		3	Disiplin
		2	Cukup disiplin
		1	Kurang disiplin
5	Menjaga kebersihan kelas	4	Selalu menjaga kebersihan
		3	Menjaga kebersihan
		2	Cukup menjaga kebersihan
		1	Kurang menjaga kebersihan
6	Keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
7	Ketekunan dalam mengerjakan LKS	4	Sangat tekun
		3	Tekun
		2	Kurang tekun
		1	Tidak tekun
8	Menggunakan waktu dengan efektif	4	Sangat efektif
		3	Efektif
		2	Cukup efektif
		1	Kurang efektif

Berdasarkan data kemampuan ranah afektif siswa pada tindakan I dan II siklus pertama, dapat diketahui nilai kemampuan ranah afektif siswa. Siswa yang memperoleh nilai indikator tertinggi adalah siswa dengan nomor absen 21, yaitu Syahrotul Janah dengan nilai indikator 31. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai indikator terendah adalah nomor absen 1 Abdur Rohim.

- 3) Sedangkan lembar observasi pada ranah psikomotorik meliputi tiga indikator, yaitu : (1) kemampuan siswa dalam mendiskripsikan pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya,(2)

kemampuan siswa dalam membedakan pemanfaatan barang gadai dan borg, dan (3) kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian kredit dan pembagiannya.

Tabel 10 :Penguasaan Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator									Jml
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdur Rohim	✓			✓				✓		4
2	Agus Nukman		✓			✓			✓		6
3	Fitria Indah			✓		✓				✓	7
4	Hidayatulloh			✓			✓			✓	9
5	Ilmiyah			✓		✓				✓	8
6	Khodirotul Ikhlas		✓			✓				✓	7
7	Khusnul Wafaiyah			✓		✓				✓	8
8	Lutfiatul Hasanah		✓			✓				✓	7
9	M. Rozikin		✓			✓				✓	7
10	Malihul Karim		✓			✓			✓		6
11	Masnia Indriani			✓			✓			✓	9
12	Moh.Abdul Roji		✓			✓			✓		6
13	Muh.Kharis Setawan		✓			✓			✓		6
14	M Hasanudin	✓				✓			✓		5
15	Niswatin		✓			✓				✓	7
16	Noviatul Marhuma		✓			✓				✓	7
17	Nurul Yakin		✓			✓			✓		6
18	Siti Aisyatul Adawiyah		✓			✓			✓		6
19	Siti Nur Laili		✓			✓			✓		6
20	Sugianto		✓			✓			✓		6

No	Nama Siswa	Indikator									Jml
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
21	Syahrotul Jannah			✓			✓			✓	9
22	Tamami			✓		✓				✓	8
23	Umi Kulsum			✓			✓		✓		8
24	Khusniawati		✓			✓				✓	7
25	Nur Azizah		✓			✓			✓		6
26	Rizqi Amalia		✓			✓			✓		6
27	Sayyid Hidayatulloh		✓			✓				✓	7
28	Khizul Fitriyah		✓		✓				✓		5
29	Fatma Dewi Kamilah			✓		✓			✓		7

Tabel 11 : Pengisian Lembar Penguasaan Ranah Psikomotorik Siklus I

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Mendiskripsikan pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya	3	Mendiskripsikan hutang-piutang, gadai, dan borg beserta dalilnya dengan benar
		2	Mendiskripsikan pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg tanpa dapat menyebutkan dalilnya
		1	Kurang sempurna dalam mendiskripsikan pengertian hutang-piutang, gadai, dan borg.
2	Membedakan pemanfaatan barang gadai dan borg	3	Mampu membedakan barang gadai dan borg dengan tepat.
		2	Kurang mampu membedakan barang gadai dan borg.
		1	Tidak mampu membedakan barang gadai dan borg dengan tepat.

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
3	Menjelaskan pengertian kredit dan pembagiannya	3	Mampu menjelaskan pengertian kredit dan pembagiannya dengan benar.
		2	Kurang menjelaskan pengertian kredit dan pembagiannya.
		1	Tidak mampu menjelaskan pengertian kredit dan pembagiannya.

Tabel 12 :Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX Siklus I

Interval	klasifikasi	Jumlah Siswa		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik
0 – 64	Sangat kurang	0	7	3
65 – 74	Kurang	6	8	10
75 – 84	Cukup	18	7	9
85 – 94	Baik	6	6	4
95 – 100	Sangat Baik	0	1	3

Sumber Data : MTs.Hidayatul Mubtadiin Wonosari Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2010 – 2011

Berdasar implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* bahwa dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar atau prestasi siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX. Berdasarkan pengamatan, kondisi kelas sudah dapat dikontrol oleh guru dan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar. Keterlibatan siswa juga sudah menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya, kerjasama siswa dalam kelompok sudah terlihat baik.

h. Refleksi Siklus Pertama

Selama pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada tindakan I dan II siklus pertama (ranah afektif), penilaian terhadap tes hasil belajar (ranah kognitif), dan pengamatan terhadap prose pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, terlaksana dengan cukup efektif namun demikian perlu adanya perbaikan, karena masih ada sekitar 31% siswa masih belum mencapai standar minimal sebagaimana telah ditentukan. Penelitian ini akan terus berlangsung hingga mencapai standar sebagaimana telah ditentukan.

2. Paparan Data Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan III

Tindakan III siklus II direncanakan akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I yang direfleksikan setelah pelaksanaan siklus I, maka diperlukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Kekurangan-kerungan yang terjadi dari hasil refleksi siklus I antara lain:

- 1) Kerjasama siswa dalam kelompok masih belum optimal, masih banyak siswa yang pasif. Mereka memang terlihat seperti mengerjakan, tetapi sebenarnya hanya sebagian kecil saja dari mereka yang mengerjakan, yang lainnya hanya bergantung pada temannya. Hal ini dikarenakan siswa kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2) Masih terdapat sekitar 30% siswa belum tuntas belajar.

Dalam perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti mengharapkan dengan menerapkan metode *STAD* pada siklus kedua ini akan lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX. Tahapan pembelajaran juga masih sama dengan tindakan dalam siklus pertama, yaitu dengan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut: tahap awal (*persiapan*), tahap inti (*pelaksanaan*), dan tahap akhir (*penutup*).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada siklus II ini sama dengan yang digunakan pada siklus I yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun dengan pokok bahasan yang berbeda. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut dirancang oleh peneliti bersama guru pengampu. Adapun tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan III pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi.
- 2) Membagi lembar kerja siswa yang berisi soal dan jawabannya tentang upah, *hiwālah*, dan *luqāṭah*.
- 3) Membentuk kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri 4 hingga lima siswa pada masing-masing kelompok.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar afektif.

5) Menyusun soal kuis. Soal kuis dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Pelaksanaan Tindakan III dan Observasi

Tindakan III siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Februari 2011. Waktu pelaksanaan 2 x 40 menit (1 kali pertemuan). Pelaksanaan tindakan III didasarkan pada tahap perencanaan tindakan III yang telah disusun dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan diterapkan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pada siklus II.

Kompetensi dasar pada pertemuan kali ini adalah menjelaskan tentang ketentuan dalam memberi upah, *hiwālah* dan *luqāṭah*. Sedangkan indikatornya adalah siswa dapat menjelaskan pengertian upah, *hiwālah*, dan *luqāṭah*, menjelaskan dalil-dalil tentang upah, *hiwālah*, dan *luqāṭah*.

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan pengamatan sebagaimana dilakukan pada siklus pertama. Adapun pelaksanaan tindakan III siklus kedua dan observasinya adalah sebagai berikut:

1) Peneliti yang bertindak sebagai guru ruang kelas IX untuk memulai kegiatan pembelajaran. Peneliti membuka pelajaran dengan

mengucapkan salam. Selanjutnya guru melakukan presensi, dan pada pertemuan kali ini semua siswa hadir.

- 2) Setelah pembacaan presensi selesai, peneliti membagikan pre-tes kepada siswa berupa soal-soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. *Pre-tes*, peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
- 3) Setelah pelaksanaan pre-tes, peneliti menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar, dan tujuan pembelajaran. peneliti juga melakukan tanya jawab sekedar menajaki pengetahuan prasyarat siswa sebelum memasuki kegiatan inti. Kemudian peneliti memulai proses pembelajaran dengan langkah-langkah berikut :
 - a) Siswa diberi penjelasan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
 - b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan pertimbangan kemampuan akademik dan jenis kelamin.
 - c) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari.
 - d) Siswa ditugaskan untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
 - e) Peneliti memulai dengan kegiatan fase *engagement* dimana peneliti memberikan masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.

- f) Peneliti membagi tugas kepada setiap kelompok.
 - g) Peneliti melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok.
 - h) Setelah kegiatan kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang dipandu oleh guru untuk membahas hal-hal yang belum terselesaikan dalam kegiatan kelompok.
 - i) Peneliti memberikan kuis untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi ajar secara individual.
- c. Evaluasi Tindakan III

Pada akhir tindakan III siklus kedua dilaksanakan kuis sebagai tindak evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi tentang pengertian upah, *hiwālah*, dan *luqāṭah* beserta dalilnya . Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Februari 2011 yang diikuti oleh 29 siswa.

1) Penilaian Hasil

Guru memberikan *post-tes* di akhir tindakan III siklus kedua selama 10 menit yang mencakup materi pengertian pengertian upah, *hiwālah*, dan *luqāṭah* beserta dalilnya. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian hasil ini adalah pre tes dan post-tes.

2) Penilaian Proses

Mengamati keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan

pembelajaran kooperatif siswa, lembar pengamatan aspek kognitif, lembar pengamatan aspek afektif.

d. Pelaksanaan Tindakan IV dan Observasi

Tindakan IV siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2011. Dalam tahap ini peneliti melakukan tahapan pembelajaran seperti halnya pada tindakan III, yaitu membuka pelajaran, membaca presensi siswa, menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan tahapan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti meminta kelompok secara bergantian untuk mengungkapkan jawaban hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, menyanggah, hasil jawaban dari kelompok yang tampil.

Setelah tahapan ini selesai dan sebelum masuk ke tahap akhir, guru dan peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti dan peneliti yang didampingi guru sebagai kolaborator memberikan balikan.

Kegiatan akhir (penutup), peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Akhir siklus II, siswa diberikan soal post-tes, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Setelah pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* usai, diadakan tes hasil belajar yang mencakup keseluruhan materi yang

telah dipelajari. Tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan penguasaan materi siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Tes hasil belajar ini dilaksanakan hari Senin pada tanggal 7 Maret 2011.

e. Evaluasi Tindakan IV

Pada akhir tindakan IV siklus kedua dilaksanakan kuis sebagai tindak evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi tentang pengertian upah, *hiwālah*, dan *luqā'ah* beserta dalilnya . Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Maret 2011 yang diikuti oleh 29 siswa.

1) Penilaian Hasil

Guru memberikan post-tes di akhir tindakan III siklus kedua selama 10 menit yang mencakup materi pengertian pengertian upah, *hiwālah*, dan *luqā'ah* beserta dalilnya. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian hasil ini adalah pre tes dan post-tes.

2) Penilaian Proses

Mengamati keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif siswa, lembar pengamatan aspek kognitif, lembar pengamatan aspek afektif.

f. Evaluasi dan Analisis Siklus Kedua

Hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan III dan IV siklus II, diperoleh dari data hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil pengamatan mencakup data hasil observasi siswa dalam ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotorik selama proses pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai berikut :

- 1) Kemampuan siswa pada ranah kognitif yang terdapat pada tindakan III dan IV siklus II sebagaimana tertera dalam tabel berikut :

Tabel 13 : Hasil Pre tes, Post Tes, dan Skor Perkembangan Individu Siklus II

No	Nama Siswa	Pre-tes		Post-tes		Skor Perkembangan individu Siswa
		Skor	Huruf	Skor	Huruf	
1	Abdur Rohim	68	D	88	B	30
2	Agus Nukman	70	D	89	B	30
3	Fitria Indah	74	D	90	B	30
4	Hidayatulloh	75	C	95	A	30
5	Ilmiyah	75	C	96	A	30
6	Khodirotul Ikhlas	70	D	90	B	30
7	Khusnul Wafaiyah	75	C	95	A	30
8	Lutfiatul Hasanah	70	D	85	B	30
9	M. Rozikin	70	D	88	B	30
10	Malihul Karim	70	D	89	B	30
11	Masnia Indriani	75	C	96	A	30
12	Moh.Abdul Roji	70	D	80	B	30
13	Muh.Kharis S.	70	D	85	B	30
14	M Hasanudin	68	D	80	B	30
15	Niswatin	70	D	89	B	30

No	Nama Siswa	Pre-tes		Post-tes		Skor Per kembangan individu Siswa
		Skor	Huru f	Skor	Huruf	
16	Noviatul Marhuma	75	C	94	B	30
17	Nurul Yakin	70	D	80	B	30
18	Siti Aisyatul A.	75	C	95	A	30
19	Siti Nur Laili	70	D	80	B	30
20	Sugianto	70	D	78	B	30
21	Syahrotul Janah	76	C	99	A	30
22	Tamami	74	D	88	B	30
23	Umi Kulsum	75	C	89	B	30
24	Khusniawati	75	C	88	B	30
25	Nur Azizah	70	D	88	B	30
26	Rizqi Amalia	70	D	85	B	30
27	Sayyid Hidayatulloh	75	C	89	B	30
28	Khizul Fitriyah	68	D	75	C	30
29	Fatma Dewi K.	70	D	88	B	30
J u m l a h		1.732		2.122		720
Rata – rata Kelas		72,2		88,4		30

- 2) Kemampuan siswa pada ranah afektif pada pelaksanaan tindakan III dan IV siklus kedua, didasarkan pada delapan indikator, yaitu : (1) kehadiran, (2) kerjasama dalam kelompok, (3) keaktifan dalam kelas (4) kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, (5) menjaga kebersihan kelas, (6) keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok, (7) ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan (8) menggunakan waktu dengan efektif.

No	Nama Siswa	Indikator								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	
24	Khusniawati	4	3	4	4	4	4	4	3	30
25	Nur Azizah	4	3	4	4	4	4	4	4	31
26	Rizqi Amalia	4	3	4	4	4	4	4	4	31
27	Sayyid Hidayatulloh	4	3	4	4	4	4	4	4	31
28	Khizul Fitriyah	3	3	3	3	3	3	4	3	25
29	Fatma Dewi Kamilah	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Keterangan:

1. Kehadiran
2. Kerjasama dalam kelompok
3. Keaktifan dalam kelas
4. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas
5. Menjaga kebersihan kelas
6. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok
7. Ketekunan dalam mengerjakan LKS
8. Menggunakan waktu dengan efektif.

Tabel 15 : Pengisian Lembar Penguasaan Ranah Afektif Siklus II

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kehadiran	4	Kehadiran di atas 85%
		3	Kehadiran mencapai 85%
		2	Kehadiran kurang dari 85%
		1	Jarang Hadir
2	Kerja sama dalam kelompok	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
3	Keaktifan dalam Kelas	4	Sangat aktif
		3	Aktif
		2	Cukup aktif
		1	Kurang aktif

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
4	Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas	4	Sangat disiplin
		3	Disiplin
		2	Cukup disiplin
		1	Kurang disiplin
5	Menjaga kebersihan kelas	4	Selalu menjaga kebersihan
		3	Menjaga kebersihan
		2	Cukup menjaga kebersihan
		1	Kurang menjaga kebersihan
6	Keterampilan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang
7	Ketekunan dalam mengerjakan LKS	4	Sangat tekun
		3	Tekun
		2	Kurang tekun
		1	Tidak tekun
8	Menggunakan waktu dengan efektif	4	Sangat efektif
		3	Efektif
		2	Cukup efektif
		1	Kurang efektif

Berdasarkan data kemampuan ranah afektif siswa pada tindakan III dan IV siklus kedua, dapat diketahui nilai kemampuan ranah afektif siswa. Siswa yang memperoleh nilai indikator tertinggi terdapat sekitar sepuluh siswa dengan nomor absen 4, 5, 7, 11, 16, 18, 21, dan 29, yaitu Hidayatulloh, Ilmiyah, Khusnul Wafaiyah, Masnia Indriani, Noviatul Marhuma, Siti Aisyatul Adawiyah, Syahrotul Janah, dan Fatma Dewi Kamilah dengan nilai indikator 32, sementara siswa yang memperoleh nilai indikator terendah adalah nomor absen 14, 20, dan 28, yaitu Muhammad Hasanudin, Sugianto, dan Khizul Fitriyah.

- 3) Sedangkan lembar observasi pada ranah psikomotorik meliputi tiga indikator, yaitu : (1) siswa mampu mendiskripsikan pengertian upah, *ḥiwālah*, dan *luqāṭah* beserta dalilnya, (2) siswa mampu menjelaskan dalil tentang upah, *ḥiwālah*, dan *luqāṭah*, dan (3) siswa mampu menjelaskan ketentuan pemberian upah, *ḥiwālah*, dan *luqāṭah*.

Tabel 16 :Penguasaan Ranah Psikomotorik Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator									Jml
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Abdur Rohim			✓			✓		✓		8
2	Agus Nukman			✓		✓			✓		7
3	Fitria Indah			✓			✓			✓	9
4	Hidayatulloh			✓			✓			✓	9
5	Ilmiyah			✓			✓			✓	9
6	Khodirotul Ikhlas			✓		✓				✓	8
7	Khusnul Wafaiyah			✓			✓			✓	9
8	Lutfiatul Hasanah			✓		✓				✓	8
9	M. Rozikin			✓		✓				✓	8
10	Malihul Karim			✓		✓			✓		7
11	Masnia Indriani			✓			✓			✓	9
12	Moh.Abdul Roji			✓		✓			✓		7
13	Muh.Kharis Setawan			✓		✓			✓		7
14	M Hasanudin		✓			✓			✓		6
15	Niswatin		✓				✓			✓	8

No	Nama Siswa	Indikator									Jml
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
16	Noviatul Marhuma			✓		✓				✓	8
17	Nurul Yakin			✓		✓			✓		7
18	Siti Aisyatul Adawiyah			✓			✓		✓		8
19	Siti Nur Laili			✓		✓			✓		7
20	Sugianto		✓			✓			✓		6
21	Syahrotul Janah			✓			✓			✓	9
22	Tamami			✓			✓			✓	9
23	Umi Kulsum			✓			✓		✓		8
24	Khusniawati			✓		✓				✓	8
25	Nur Azizah			✓		✓			✓		7
26	Rizqi Amalia			✓		✓				✓	8
27	Sayyid Hidayatulloh			✓		✓				✓	8
28	Khizul Fitriyah		✓			✓			✓		6
29	Fatma Dewi Kamilah			✓			✓			✓	9

Tabel 17 : Pengisian Lembar Penguasaan Ranah Psikomotorik Siklus II

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1	Mendiskripsikan pengertian upah- <i>ḥiwalah</i> , dan <i>luqāṭah</i> beserta dalilnya	3	Mendiskripsikan upah- <i>ḥiwalah</i> , dan <i>luqāṭah</i> beserta dalilnya dengan benar
		2	Mendiskripsikan pengertian upah- <i>ḥiwalah</i> , dan <i>luqāṭah</i> tanpa dapat menyebutkan dalilnya
		1	Kurang sempurna dalam mendiskripsikan pengertian upah- <i>ḥiwalah</i> , dan <i>luqāṭah</i> .

No	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
2	Membedakan pemanfaatan barang upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> .	3	Mampu membedakan upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> dengan tepat.
		2	Kurang mampu membedakan upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> .
		1	Tidak mampu membedakan upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> .
3	Menjelaskan pengertian upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i>	3	Mampu menjelaskan pengertian upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> dengan benar.
		2	Kurang mampu menjelaskan pengertian upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> .
		1	Tidak mampu menjelaskan pengertian upah- <i>hiwalah</i> , dan <i>luqātah</i> .

Tabel 18 :Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX Siklus II

Interval	klasifikasi	Jumlah Siswa		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik
0 – 64	Sangat kurang	0	0	0
65 – 74	Kurang	0	0	3
75 – 84	Cukup	1	9	7
85 – 94	Baik	22	5	11
95 – 100	Sangat Baik	6	15	8

Sumber Data : MTs.Hidayatul Muftadiin Wonosari Wonorejo Pasuruan Tahun Pelajaran 2010 – 2011

Berdasar data rekapitulasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, meningkat cukup signifikan, yaitu dari hasil belajar 79% menjadi 100% dinyatakan tuntas belajar. Hasil tindakan pada siklus ini, guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran fikih

kelas IX termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan pengamatan, kondisi kelas sudah dapat dikontrol oleh guru dan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar. Keterlibatan siswa juga sudah menunjukkan peningkatan dari pertemuan sebelumnya, kerjasama siswa dalam kelompok sudah terlihat baik.

g. Refleksi Siklus Kedua

Selama pengamatan terhadap kegiatan siswa tindakan III dan IV siklus II (ranah afektif), penilaian terhadap tes hasil belajar (ranah kognitif), dan pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran fikih kelas IX dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siklus II, sudah tidak terlihat hal-hal yang harus diadakan perbaikan, siswa yang membuat gaduh pada tindakan sebelumnya sudah dapat diatasi oleh guru dengan baik, hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan dan semua siswa dikatakan tuntas.

Secara keseluruhan semua aspek dalam hasil belajar yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Karena proses pelaksanaan pada siklus I dan siklus II telah dapat mencapai hasil dari pembelajaran yang diharapkan dan telah dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka tidak diadakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dinilai sebagai model pembelajaran yang efektif meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Menurut Dasna pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran,⁸⁰ karena pembelajaran kooperatif dirancang berdasarkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk sosial, dimana satu sama lain saling membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya interaksi antar siswa, siswa dan guru serta perlu adanya kerja sama yang baik sehingga mereka memperoleh keberhasilan atau prestasi yang memuaskan.

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IX MTs. Hidayatul Mubtadiin. Berdasarkan hasil analisis data pratindakan atau pra-penelitian yang berupa analisis nilai pre-tes dapat diketahui bahwa hanya 9 (31%) siswa yang mendapat skor ≥ 75 atau sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara sebanyak 21 siswa (69%) mendapat skor ≥ 75 , mereka dinyatakan belum tuntas.

Pada tindakan I dan II siklus pertama, proses implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Hasil tindakan I dan II siklus pertama mengalami peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan pratindakan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dimana siswa dapat berpartisipasi aktif selama pembelajaran, mereka mulai dapat beradaptasi dengan

⁸⁰I Wayan Dasna, *Penelitian Tindak Kelas dan Karya Ilmiah* (Malang : Universitas Negeri Malang, 2009), 91.

model pembelajara kooperatif, mereka juga mulai berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara kritis. Keadaan ini sangat berbeda dengan pengajaran materi yang sama melalui ceramah yang sementara ini belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa begitu juga dengan hasil belajar yang masih relatif rendah.

Pada tindakan I dan II siklus pertama, disamping proses juga hasil belajar siswa meningkat yang semula 9 (31%) siswa mencapai standar ketuntasan minimal menjadi 24 (82%) siswa. Dari 29 siswa, 6 siswa (21%) masuk kriteria B (Baik), dan 18 siswa (62%) masuk kriteri C (Cukup), dan 5 siswa (17%) masuk kriteria D (Kurang/belum tuntas). Oleh karena itu, tindakan pada siklus pertama masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya sehingga semua siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Pada tindakan III dan IV siklus kedua, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, lebih diintensifkan lagi. Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua berjalan jauh lebih baik lagi. Dalam kegiatan pembelajaran guru membimbing siswa secara individu ataupun kelompok secara lebih intensif. Suasana pembelajaran mulai kondusif, sehingga diskusi kelas berjalan dengan baik kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok meningkat. Secara umum implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tindakan III dan IV siklus kedua jauh lebih baik lagi. Hasil tindakan III dan IV siklus kedua adalah 29 siswa (100%) tuntas belajar, 6 siswa (20%) masuk kriteria A (sangat baik), 22 siswa (76%) masuk kriteria B (Baik), dan 1 siswa (1%) masuk kriteria C (Cukup). Tindakan IV merupakan akhir tindakan karena target tercapai.